

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan tujuan memperoleh data dari sumber aslinya. Penelitian lapangan berfokus pada pengumpulan data secara nyata dan terbuka di lapangan sehingga menghasilkan data primer yang akurat serta sejalan dengan fakta lapangan yang berhasil dihimpun oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai cara untuk mendapatkan keterangan yang menyeluruh dan mendalam.<sup>1</sup>

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif sebagai kerangka metodologis untuk mendalami fenomena yang dikaji. Secara umum, pendekatan kualitatif digunakan untuk meninjau berbagai aspek kehidupan, seperti kondisi lingkungan, sejarah, perilaku, struktur organisasi, aktivitas sosial, serta fenomena lainnya yang relevan. Pendekatan ini menitikberatkan pada pengamatan terhadap keadaan yang terjadi secara alami di lokasi penelitian atau dalam suatu peristiwa. Selain itu, penelitian kualitatif dilakukan melalui tahapan yang sistematis sesuai prosedur yang telah ditetapkan untuk memperoleh data yang mendalam dan bermakna.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 24.

<sup>2</sup> Ipa Hafsirah Yakin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Aksara Global Akademia, 2021), 3.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengelompokan data berupa kata-kata, narasi, dan makna yang muncul dari pengalaman langsung mahasiswa, termasuk obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menyeleksi responden yaitu guru tahfidz dan santri yang ada di Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin, dengan harapan peneliti dapat mengetahui Peran guru tahfidz dalam pembinaan *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an Santri di Rumah Tahfizh An Nur.

## **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu guru tahfidz dan santri di Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin.

### 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah peran guru tahfidz dalam pembinaan *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an pada santri di Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin.

## **C. Setting Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Jalan Pramuka Rt. 09 Rw. 01 No.10, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70238.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Terdapat dua kategori data yang menjadi fokus penggalian dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan data penunjang:

#### a. Data pokok

Data yang terkait peran guru tahfidz dalam pembinaan *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an santri di Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin.

- 1) Peran Guru Tahfidz dalam Pembinaan *Muraja'ah* Hafalan Al Quran Santri di Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin.
- 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembinaan *Muraja'ah* Hafalan Al Quran Santri di Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin.

#### b. Data penunjang

Data penunjang adalah data pendukung yang bersifat pelengkap dan relevan dengan deskripsi umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Profil Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin
- 2) Sejarah berdiri Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin
- 3) Visi dan Misi Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin
- 4) Data Santri Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin
- 5) Data Pengajar dan Struktur Organisasi Rumah Tahfizh An-Nur Banjarmasin
- 6) Keadaan Sarana dan Prasarana Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin

## 2. Sumber Data

Pengumpulan data yang dilakukan bersumber pada fakta yang disajikan sebagai berikut:

- a. Responden, yakni 3 orang guru tahfidz dan 5 santri di Rumah tahfizh Al-Qur'an An Nur Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan yang menjadi data penunjang diantaranya: Koordinator dan Administrasi Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, merupakan kumpulan dokumen dan arsip yang relevan dengan data yang dibutuhkan guna memenuhi informasi dalam penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data guna mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui beberapa prosedur.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi fenomena melalui peninjauan empiris di lokasi penelitian. Observasi dapat dimaknai sebagai proses mengamati sekaligus mendokumentasikan data secara terstruktur terhadap objek atau fenomena tertentu. Melalui metode ini, peneliti berupaya mendapatkan gambaran empiris yang konkret mengenai kondisi yang

diteliti. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai Peran Guru Tahfidz dalam Pembinaan *Muraja'ah* Hafalan Al-Qur'an santri di Rumah Tahfizh An-Nur Banjarmasin, melalui pengamatan langsung di lapangan.

## 2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai metode penghimpun data berupa komunikasi lisan yang melibatkan dua pihak atau lebih, biasanya antara pewawancara dan narasumber, guna memperoleh informasi atau data tertentu. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan langsung kepada Guru Tahfidz dan Santri di Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada rekaman peristiwa masa lalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun bentuk lainnya. Secara konseptual, dokumentasi dapat dipahami sebagai suatu aktivitas yang dirancang secara sistematis untuk menghimpun sekaligus mendistribusikan informasi yang relevan.

**Tabel 3.1 Matriks Data , Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data**

NO	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok yang meliputi: 1) Peran Guru Tahfidz dalam Pembinaan <i>Muraja'ah</i> Hafalan Al-Qur'an Santri di Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin. 2) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan <i>Muraja'ah</i> Hafalan Al-Qur'an Santri	Guru Tahfidz dan Santri di Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

NO	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	di Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin.		
2.	Data Penunjang yang Meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Profil Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin</li> <li>2) Sejarah berdirinya Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin</li> <li>3) Visi dan Misi, Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin</li> <li>4) Data Santri Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin</li> <li>5) Data Pengajar dan Struktur Organisasi Rumah Tahfizh An-Nur Banjarmasin</li> <li>6) Keadaan Sarana dan Prasarana Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin</li> </ol>	Koordinator dan Administrasi Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dihimpun selanjutnya diproses dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan demikian, penulis mengaplikasikan sejumlah teknik sebagai berikut:

#### a. Editing

Melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah terkumpul guna memverifikasi seluruh data telah komprehensi, jelas, dan dapat dimengerti.

### b. Klasifikasi Data

Melakukan klasifikasi data yang telah diperbaiki sesuai dengan kategorinya masing-masing.

### c. Interpretasi Data

Teknik ini berfungsi untuk memberikan uraian yang mendalam terhadap data yang telah dihimpun dengan melakukan interpretasi atas data-data yang tersedia.

## **2. Analisis Data**

Suatu rangkaian dalam menemukan serta mengatur data secara terencana yang didapatkan dari proses tanya jawab, transkrip observasi, dan dokumentasi. Mekanisme ini dikerjakan melalui tahapan dengan mengelompokkan data ke dalam klasifikasi tertentu, menjabarkannya ke dalam elemen yang lebih kecil, melakukan kombinasi, menyusun pola, Memilah data yang dianggap penting untuk dipelajari, serta menyimpulkan temuan-temuannya. Oleh karena itu, hasil analisis menjadi lebih jelas sehingga mudah dimengerti baik oleh peneliti maupun oleh pihak lain.

### a. Reduksi Data

Tahapan ini meliputi kegiatan mereduksi data melalui peringkasan, penyeleksian komponen utama, serta pemusatan perhatian pada aspek-aspek yang bersifat esensial. Selain itu, dilakukan pula pengenalan terhadap tema dan pola yang muncul, disertai dengan penghilangan bagian-bagian yang tidak relevan. Melalui proses tersebut, dihasilkan penyajian data yang lebih terarah, sistematis, dan mudah untuk dipahami.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan melalui narasi teks yang deskriptif. Cara tersebut mempermudah pemahaman terhadap proses dan peristiwa yang berlangsung.

#### c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dalam proses penelitian ini perumusan kesimpulan yang disertai dengan pengecekan, yang berlandaskan pada data yang telah melalui proses reduksi dan disajikan secara naratif. Dalam rangka memastikan validitas data yang diperoleh di lapangan, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi dapat dipahami sebagai metode pengujian validitas data dengan memanfaatkan sumber atau unsur di luar data utama sebagai pembanding sekaligus alat verifikasi.